

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif, yang mana penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung serta wawancara mendalam terhadap objek penelitian. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena secara mendalam dan rinci. Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena sesuai dengan tema yang diangkat yaitu perihal fenomena perubahan kondisi mental akibat media sosial tiktok yang akan diteliti sesuai dengan penjelasan di atas.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan penting sebagai penentu keseluruhan penelitian. Kehadiran peneliti memiliki tujuan agar mampu memahami data lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Karena, peneliti adalah perencana dan pelaku pengumpulan dan analisis data, serta pelapor hasil penelitian. Peneliti adalah kunci dan merupakan pengumpul data, maka dari itu peneliti harus terlibat dalam berbagai aktivitas objek yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak terjamin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penggunaan media sosial tiktok bagi perubahan kondisi mental generasi Z. Dengan objek Generasi Z, maka

peneliti memutuskan lokasi penelitian di Sekolah menengah yaitu SMKN 1 Ngasem Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang keduanya saling berkesinambungan, dengan penjelasan berikut ini

:

a. Data primer

Data primer merujuk pada informasi atau data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak yang mengumpulkan data pertama kali. Data primer juga disebut sebagai sumber data yang dikumpulkan melalui pihak pertama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam kepada objek penelitian yaitu generasi Z di lokasi yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data primer. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data tertulis dan dokumentasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau pengumpul data melalui sumber atau media perantara lain. Data sekunder merupakan penunjang atau penguat dari sumber pertama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa studi kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel, dan lain lain. Data lain sebagai pendukung juga bisa dari pihak sekitar yang dapat memperkuat argumen dari informan yaitu pihak BK sekolah dan pengamatan dari teman sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang mana peneliti mengumpulkan data dengan secara langsung mengamati objek atau fenomena yang telah ditentukan untuk diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung, dimana peneliti hadir secara fisik pada lokasi peristiwa atau objek yang diamati, atau secara tidak langsung menggunakan alat atau media untuk monitoring atau merekam objek tanpa kehadiran secara langsung.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif obyek penelitian yang diobservasi “dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu place (tempat), aktor (pelaku), dan activities (aktivitas).⁴⁷

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi diantara pihak peneliti dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara semi terstruktur, karena objek dalam penelitian ini adalah generasi Z yang mana agar mereka juga cenderung lebih santai. Wawancara ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan proses wawancara diubah

⁴⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal 213.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 237.

sesuai dengan kebutuhan dan keadaan, sepanjang tidak menyimpang dari informasi yang diperlukan untuk penelitian.⁴⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam berbagai penelitian. Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data data dalam bentuk dokumen, seperti catatan dan juga foto.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam membantu peneliti pada proses pengumpulan data saat penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu :

a. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkap penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono dalam bukunya kualitatif kuantitatif, maka penulis akan amati dengan menggunakan tiga komponen tersebut sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi penelitian, SMKN Ngasem Kediri.
- b. Subyek penelitian, yaitu Penggunaan media sosial tiktok dan Generasi Z (Mentalnya)
- c. Penggunaan media sosial tiktok dalam membentuk mental generasi Z.

⁴⁸ Sugiyono, op.cit. hal 194

Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan baik yang di lakukan secara langsung ataupun tidak langsung, seperti melalui angket dan tes.⁴⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dan tes untuk observasi dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab yang telah disesuaikan dengan indicator yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui informan yang sesuai dengan subyek penelitian yang peneliti angkat.

b. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, kami mengadopsi wawancara semi-terstruktur dengan mempertimbangan subjek penelitian seperti yang telah disebut di atas. Peneliti mengawali dengan mencari informan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data dalam penelitian mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh dalam penelitian tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari dilakukannya pemeriksaan keabsahan data yaitu untuk memastikan bahwa penelitian ilmiah benar benar dapat diandalkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengetahui

⁴⁹ Kartono Kartini, *Pengantar Riset Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), hal 49.

keabsahan data. Triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkannya dengan sesuatu selain data yang diperoleh.⁵⁰

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahap, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengorganisasikan data dengan cara mengklasifikasikan dan menyaring data yang perlu dan tidak perlu sehingga dapat diambil kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data menghasilkan ringkasan dari catatan lapangan yang berisi informasi penting dan relevan dengan penelitian. Ringkasan ini memungkinkan peneliti untuk membuat simpulan dan generalisasi yang lebih baik.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan format yang mengemas data secara visual agar mudah dipahami. Penyajian data memungkinkan dilakukannya analisis yang lebih rinci, sehingga membantu dalam memahami konteks penelitian. Penyajian data dapat berupa narasi, tabel, gambar, atau grafik, dan format penyajiannya dapat dipilih tergantung pada jenis datanya.

c. Penarikan Kesimpulan

⁵⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 334.

Penarikan kesimpulan adalah bagian akhir dari suatu proses penelitian atau analisis. Penarikan kesimpulan dalam penelitian melibatkan analisis data dan formulasi temuan berdasarkan hasil penelitian. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menghubungkan data dengan pertanyaan penelitian, menyajikan hasil penelitian, dan membuat kesimpulan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Berbagai kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun catatan, pola pola, pertanyaan pertanyaan, dan berbagai proposisi.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap tahap penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian sedang berjalan maupun selama proses pelaksanaan penelitian mulai dari pendahuluan penelitian sampai kepada hasil dan kesimpulan. Terdapat 3 tahap yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu :

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan riset dan menetapkan masalah atau fenomena dan fokus penelitian yang akan dijadikan tema untuk penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi penyusunan rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, dan menentukan informan, yang mana hal hal tersebut dituangkan dalam bentuk proposal yang akan diajukan kepada dosen pembimbing.

b. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Tahap ini memfokuskan penelitian pada peneliti dan mengumpulkan data. Peneliti melakukan observasi dan menghubungi serta mewawancarai sekolah dan informan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila sudah melewati perizinan dari pihak sekolah, maka peneliti akan mewawancarai informan yang telah ditentukan dengan fleksibel, yaitu tidak hanya bertemu di sekolah tetapi juga diluar sekolah agar dapat lebih mudah dalam berinteraksi dan menggali informasi.

c. Tahap Penulisan Laporan

Setelah data data yang dibutuhkan oleh peneliti dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Hasil dari data tersebut akan dianalisis menggunakan tahap tahap, metode, dan teori yang telah dijelaskan di atas agar dapat menemukan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.